

Press Release (Untuk disiarkan segera)

Contact Person :

Bobby Iman Setya
Corporate Secretary
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
Hp. 081285351137

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003
Fax : +6221 86904146
Email : corsec@wikagedung.co.id

Presiden Jokowi Resmikan Terminal Baru Bandara International Syamsudin Noor

Banjarmasin, 18 Desember 2019 – Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan Pengembangan Terminal Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin Kalimantan Selatan, Rabu (18/12). Proyek ini merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dikerjakan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) KSO dengan porsi WEGE 47,5%.

Turut hadir mendampingi Presiden Jokowi dalam acara peresmian tersebut antara lain; Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi, Menteri BUMN RI Erick Tohir, Menteri Sekretaris Negara RI Pratikno, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Gubernur Kalimantan Selatan Sahbirin Noor, Direktur Quality Health Safety dan Environment PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Danu Prijambodo Sementara dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) dihadiri oleh Direktur Utama Nariman Prasetyo.

Proyek dengan nilai total kontrak Rp1,2 triliun ini, merupakan pembangunan sisi darat pada terminal baru. Di proyek ini, WEGE KSO mengerjakan pekerjaan struktur, arsitektur, MEP (Mekanikal, Elektrikal, Plumbing), Elektronika Bandara, dan Landscape dengan masa pemeliharaan selama 365 hari kalender.

Terminal baru tersebut mampu menampung 7 juta penumpang per tahun atau 5 kali lebih banyak ketimbang terminal lama. Terminal baru ini juga ditunjang 42 unit konter *check-in*, 3 *conveyor belt*, dan ruang tunggu seluas 5.185 meter persegi. Tersedia pula lahan parkir seluas 34.360 meter persegi untuk kendaraan roda empat dan 2.420 meter persegi untuk kendaraan roda dua.

Bandara ini memiliki keunikan, Sebab Bandara Syamsudin Noor dibangun dengan memadukan desain kearifan lokal. Ciri khas pasar terapung Sungai Barito diangkat dengan mengaplikasikan bentuk perahu jukung pada atap utama terminal.

“Desain seperti perahu jukung (perahu) dan memiliki atap menyerupai intan berlian,” ujar Nariman di sela-sela acara. Bangunan bandara bila dilihat dari atas akan tampak seperti jukung, yang merupakan angkutan tradisional suku Banjar, yang ditampilkan dengan adanya sayap samping kiri dan kanan.

“Walaupun bandaranya dilengkapi dengan fasilitas yang modern dan canggih, tetapi tetap tidak meninggalkan unsur kearifan budaya lokal,” tambah Nariman.

Ground Breaking Pasar Rakyat Pariaman Sumatera Barat

Baru-baru ini Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto dan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Basuki Hadimuljono serta didampingi oleh Direktur Operasi II WEGE Djaka Nugraha melakukan Ground Breaking Revitalisasi Pasar Rakyat Pariaman, Sumatera Barat (14/12). Acara tersebut merupakan bagian dari revitalisasi pasar yang telah berusia lebih dari seratus tahun.

Di dalam proyek seluas 9.970 m² ini, lingkup pekerjaan WEGE antara lain konstruksi, mekanikal, elektrikal, elektronik serta *hardscape/arsitektural*. Bangunan pasar ini nantinya akan terdiri dari empat lantai yang akan menampung sebanyak 360 kios. Direncanakan proyek Pasar Rakyat Pariaman ini akan rampung pada bulan September 2020 mendatang.

“Pasar tersebut akan dibangun kembali dengan konsep ramah lingkungan yang tahan gempa,” jelas Djaka Nugraha pada kesempatan yang sama.

Bangunannya nanti juga direncanakan tidak hanya diperuntukkan sebagai pasar rakyat, tapi dapat menjadi *shelter* apabila terjadi bencana tsunami karena dilengkapi dengan atap dak beton serta *ramp* di sisi selatan bangunan sebagai lokasi evakuasi. Antisipasi ini dilakukan mengingat posisi pasar yang berada di pusat kota dan dekat dengan wisata Pantai Gandoriah, Pariaman Sumatera Barat.